

## ABSTRAK

Ari, Budi A. 2016. Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dengan Pendekatan *Konstruktivisme* terhadap kemampuan Pemahaman Konsep Siswa pada pokok bahasan Pertidaksamaan Nilai Mutlak Kelas X. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Semarang. Pembimbing I.Venissa Dian Mawarsari, S.Pd. M.Pd., Pembimbing II. Eko Andy Purnomo, S.Pd. M.Pd.

Latar belakang dilakukan penelitian ini adalah rendahnya motivasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran serta pemahaman konsep tentang materi pertidaksamaan nilai mutlak yang masih dibawah KKM. Upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dengan pendekatan *konstruktivisme*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dengan pendekatan *konstruktivisme* pada materi pertidaksamaan nilai mutlak terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa kelas X dengan kriteria (1) kemampuan pemahaman konsep mencapai KKM, (2) adanya pengaruh motivasi dan keaktifan terhadap kemampuan pemahaman konsep dan (3) adanya perbedaan rata-rata kemampuan pemahaman konsep dalam penerapan model TSTS pendekatan *konstruktivisme* dengan model konvensional.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen, dengan populasi seluruh siswa kelas X di MAN 1 Semarang tahun ajaran 2016/2017. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, angket, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa telah mencapai ketuntasan secara individual dengan siswa yang tuntas sebanyak 32 dari 40 siswa dan mencapai ketuntasan secara klasikal 80%. Hasil uji pengaruh menunjukkan adanya pengaruh keaktifan dan motivasi terhadap kemampuan pemahaman konsep sebesar 86,7%. Hasil uji beda rata-rata menunjukkan rata-rata kemampuan pemahaman konsep kelas eksperimen lebih baik dari rata-rata kelas kontrol. Sehingga kemampuan pemahaman konsep antara kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS dengan pendekatan *konstruktivisme* lebih baik daripada kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Kesimpulannya pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS dengan pendekatan *konstruktivisme* pada materi pertidaksamaan nilai mutlak kelas X dapat dikatakan efektif. Model ini dapat diterapkan pada materi lain untuk mengasah kemampuan pemahaman konsep.

Kata Kunci: *Two Stay Two Stray*, pendekatan *konstruktivisme*, pemahaman konsep.

## ABSTRACT

Ari, Budi A. 2016. Effectiveness of Cooperative Learning Model Type Two Stay Two Stray with Constructivism toward Student's Concept Comperhension ability on the subject Inequalities Absolute Value in Tenth Grade. Final Project, Mathematics Education, University of Muhammadiyah Semarang. Supervising I.Venissa Dian Mawarsari, S.Pd. M.Pd., Supervisor II. Andy Eko Purnomo, S.Pd. M.Pd.

The background of this research is active and student's motivated in the learning process are still low and the understanding of the concept of the material inequalities absolute value is still below the KKM. Solutions to overcome these problems one of which is apply the cooperative learning model two stay two stray (TSTS) with a constructivist approach. The purpose of this study was to determine the effectiveness of cooperative learning model two stay two stray (TSTS) with a constructivist approach to the material inequalities absolute value of the ability of understanding the concept of students in tenth grade with criterias (1) the ability of understanding the concept reached the KKM, (2) there is influence of motivation and active on the concept comperhension ability and (3) there is average difference in the concept comperhension ability in the application of the model TSTS constructivist approach to conventional models.

This research is an experimental research, the population of all students of class X MAN 1 Semarang academic year 2016/2017. Samples were taken using simple random sampling technique. The sample consisted of class X IPA 1 as an experimental class, the class X IPA 2 as the control class and IPA 3 as a trial class. Collecting data in this study using the technique of interview, observation, questionnaire, test and documentation. The research's results showed that individual completeness to 32 students from 40 students and achieve mastery in classical completeness up to 80%. The effect test results showed that 86,7% of the student's concept comperhension ability influence by activity and motivation. Different test results showed the average score of the concept comperhension ability in experiment class better than the control class. In conclusion, by using cooperative learning model TSTS with a constructivist approach applied to the material inequalities absolute value in tenth grade can be said as an effective learning. This model can be applied to another materials to hone the student's ability in understanding of the concept. Teachers can use cooperative learning model TSTS with a constructivist approach so that students are more active and have a high motivation in learning process.

Keywords: two stay two stray, constructivist approach, concept understanding.